



Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Bidang *Fashion*

Queeny Diesca Adiella^{1*}, Peppy Mayasari²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia²

Corresponding Email: queeney.2002@mhs.unesa.ac.id*

Abstract

The purpose of this study is to 1) Describe the extent of the Field Work Practice experience of class XII Fashion Design students at SMK Negeri 1 Jabon. (2) Describe the extent of the interest in entrepreneurship in the fashion sector of class XII Fashion Design students at SMK Negeri 1 Jabon. (3) Analyze the influence of Field Work Practice experience on the interest in entrepreneurship in the fashion sector of class XII Fashion Design students at SMK Negeri 1 Jabon. This study is a type of quantitative research with an ex post facto approach that has been carried out at SMK Negeri 1 Jabon. The research sample was class XII Fashion Design students, obtained using convenience sampling techniques of 35 students. Data collection in this study used a closed questionnaire. In this study, descriptive analysis, prerequisite tests and hypothesis tests were carried out using a simple linear regression test with a sig.5% level. The results of the study showed that (1) Field work practice experience showed an average (mean) of 55.49 in the high category. (2) The interest in entrepreneurship in the fashion sector shows an average result (mean) of 57.43, which is included in the high category. (3) There is an influence between field work experience and interest in entrepreneurship with the equation $Y = 36.709 + 0.373X$. The coefficient of determination (R Square) shows 14%. So, the field work experience contributes 14% to the interest in entrepreneurship in the fashion sector of class XII Fashion Design students of SMK Negeri 1 Jabon, while the remaining 86% is influenced by other factors, namely environmental factors, family factors, economic factors.

Keywords: *Experience, Field Work Practice, Interest in Entrepreneurship, Fashion*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan seberapa besar pengalaman Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. (2) Mendeskripsikan seberapa besar minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. (3) Menganalisis pengaruh pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* yang telah dilakukan

di SMK Negeri 1 Jabon. Sampel penelitian adalah siswa kelas XII Tata Busana, diperoleh menggunakan teknik *sampling convenience* sebanyak 35 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pada Penelitian ini dilaksanakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan taraf Sig.5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengalaman praktik kerja lapangan menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 55,49 berada pada kategori tinggi. (2) Minat berwirausaha bidang *fashion* menunjukkan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 57,43 termasuk dalam kategori tinggi. (3) Terdapat pengaruh antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha dengan persamaan $Y = 36,709 + 0,373X$. Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan 14%. Maka, pengalaman praktik kerja lapangan berkontribusi sebesar 14% terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor ekonomi.

Kata Kunci: Pengalaman, Praktik Kerja Lapangan, Minat Berwirausaha, Busana

Pendahuluan

Seperti yang sudah tertera pada Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana bagi siswa dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga timbulah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satu lembaga pendidikan yang membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam bidang keahlian dengan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memadukan hasil belajar dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Dalam kegiatannya dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dalam berwirausaha, baik secara usaha atau industri, individu atau kelompok, mereka para siswa akan memiliki pengalaman bagaimana menjalankan serangkaian kegiatan manajemen, produksi, aktivitas teknik, bahkan kegiatan *promoting* yakni berbisnis.

Pengalaman kerja ini akan bermanfaat untuk siswa setelah lulus dari sekolah ketika menyiapkan diri dalam memasuki dunia kerja karena PKL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar ataupun berpraktik secara langsung tentang pekerjaan yang akan ditekuninya sesuai bidang keahlian siswa. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang untuk dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, siswa diharapkan mendapat dorongan motivasi untuk berwirausaha sesuai dengan bidangnya.

Berwirausaha merupakan kegiatan bekerja yang didasarkan oleh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi, salah satunya yaitu Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan pemahaman terkait bagaimana dunia kerja beroperasi. Faktor-faktor tersebutlah yang memberikan pemicu dalam mempengaruhi minat baik karena faktor dalam atau luar.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Dengan memiliki minat, seseorang memiliki keinginan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usaha tanpa memiliki rasa takut akan resiko dan senantiasa ingin belajar dari kegagalan yang akan dialami. Minat yang dimaksudkan tersebut merupakan minat berwirausaha.

Minat dalam berwirausaha tumbuh dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi, maka dengan demikian minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir oleh seseorang. Siswa dikatakan memiliki potensi dalam berwirausaha apabila siswa tersebut tekun dalam menjalankan usahanya untuk bekerja keras atau berkemauan keras dalam berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Hal tersebut berkaitan dengan cara usaha dengan membuka kegiatan berwirausaha salah satunya di bidang *fashion* bagi siswa tata busana. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Jabon, ditemukan beberapa masalah diantaranya masih ada beberapa siswa yang kurang optimis dengan kemampuan mereka, beberapa siswa kurang memiliki kemauan dalam menawarkan jasa keahlian mereka, serta siswa kurang tertarik dalam mengimplementasikan hasil praktik di sekolah dan sarana serta prasarana yang masih kurang memadai.

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengalaman Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. (2) Untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. (3) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Pendekatan *expost facto* digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab kemungkinan yang terjadi pada kejadian yang sudah dikaji. Dengan populasi penelitian diujikan pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik sampel *convenience sampling*. *Convenience sampling refers to the collection of information from members of the population who are conveniently to provide it*. Yaitu, Pengambilan sampel secara praktis mengacu pada pengumpulan informasi dari anggota populasi yang mudah dijangkau untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dipengaruhi oleh faktor waktu, didapatkan populasi sebanyak 75 siswa dengan 35 siswa sebagai sampel responden.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan seluruh data yang telah terkumpulkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian berupa 15 item pernyataan dengan jenis pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dalam instrumen penelitian yang membatasi jawaban responden dengan memberikan pilihan jawaban tertentu. Kuesioner digunakan untuk mengetahui data mengenai

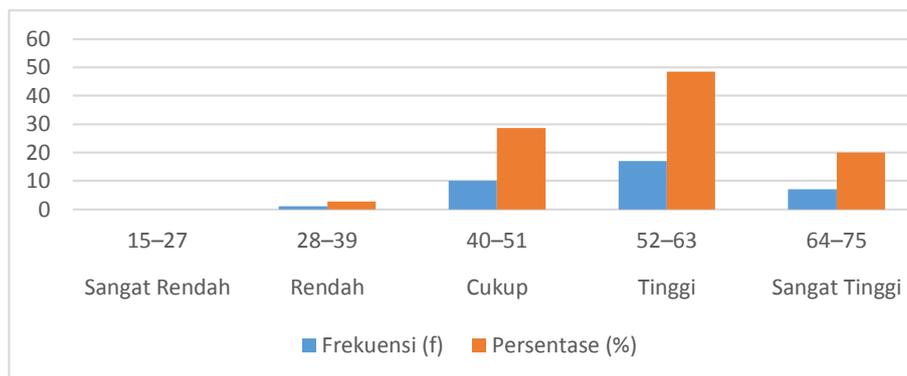
pengalaman praktik kerja lapangan dan minat berwirausaha siswa. Dalam penentuan skor kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan 5 skor jawaban.

Tabel I. Skala *Likert*

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Hasil

1) Deskripsi Hasil Penelitian Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon



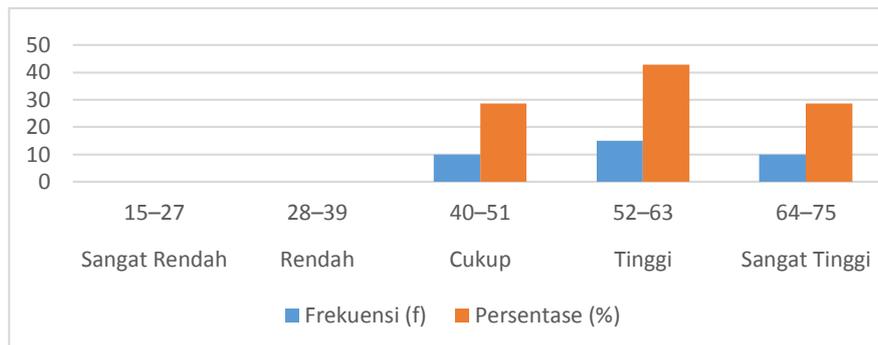
Gambar I. Grafik persentase dan frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Lapangan siswa kelas XII Tata Busana

Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian yang telah terkumpul dari 35 siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon sebagai responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 38. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ini adalah 55,49. **Gambar I.** menjelaskan hasil frekuensi dan persentase pengalaman praktik kerja lapangan dari 35 responden yang berada pada beberapa kategori, yaitu 10 siswa (28,57%) berada pada kategori cukup tinggi, 17 siswa (48,57%) berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 7 siswa (20%) masuk pada kategori sangat tinggi. Sedangkan ada beberapa siswa yang termasuk pada kategori rendah yakni sebanyak 1 siswa (2,86%). Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan memiliki skor yang cukup tinggi bagi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon.

2) Deskripsi Hasil Penelitian Minat Berwirausaha Bidang Fashion Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon

Pada hasil analisis deskriptif diperoleh skor minimum sebesar 40 dan skor maksimum sebesar 75 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 57,43. Mengenai hasil frekuensi dan presentase minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon dengan 35 responden bahwa mayoritas siswa sebagai responden memberikan jawaban dibagi menjadi beberapa kategori antara lain, sebanyak 10 siswa (28,57%) berada pada kategori cukup tinggi, 15 siswa (42,85%) berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 10

siswa (28,57%) masuk pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha bidang *fashion* memiliki skor yang cukup tinggi bagi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon, seperti digambarkan pada grafik berikut :



Gambar II. Grafik Data Distribusi Responden Minat Berwirausaha Bidang *Fashion* Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon

3) Uji Hipotesis

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara langsung. Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. Dari **Tabel II.** diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen sebesar 0,373 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 36,709 + 0,373x$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), maka minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon adalah sebesar 36,709. Dengan koefisien regresi sebesar 0,373 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) meningkatkan minat berwirausaha bidang *fashion* sebesar 0,373 serta dilihat dari *output* tersebut bahwa hasil persamaan memiliki nilai signifikansi positif dengan artian kedua variabel memiliki pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan menggunakan SPSS 25, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel II. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.709	9.079		4.043	0.000
	PKL	0.373	0.161	0.374	2.314	0.027

a. Dependent Variable: MINAT

Pada uji T dilakukan analisis untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan

taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji T pada *output Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,314 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,027. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon.

Hasil uji Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,140, yang berarti bahwa 14,0% variasi dalam minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon dapat dijelaskan oleh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sedangkan sisanya 86,0% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini. *Output* uji koefisien determinasi yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel III. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	0.140	0.114	8.930
a. Predictors: (Constant), PKL				

Pembahasan

1) Tingkat pengalaman Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), diperoleh skor minimum sebesar 38, skor maksimum sebesar 75, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,49. Dengan menggunakan skala *Likert* dan rentang kategori yang telah ditentukan, diketahui bahwa mayoritas siswa berada pada kategori “tinggi”, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan pengalaman praktik kerja lapangan yang memadai selama berada di dunia kerja/industri.

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa SMK telah mengikuti kegiatan PKL dengan baik, mencakup berbagai aspek seperti kedisiplinan, kemampuan komunikasi, keterampilan serta pemahaman terhadap proses produksi di tempat kerja. Tingkat pengalaman ini menjadi salah satu indikator bahwa siswa telah memperoleh pembelajaran yang aplikatif di luar lingkup sekolah ataupun kelas.

Hasil pada variabel pengalaman praktik kerja lapangan ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2021) yang mengatakan bahwa PKL berperan penting dalam membentuk *soft skill* dan etos kerja siswa, karena melalui kegiatan ini siswa menghadapi situasi kerja nyata seperti tanggung jawab, kedisiplinan dan komunikasi profesional. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang berguna bagi kesiapan kerja maupun berwirausaha.

2) Tingkat Minat Berwirausaha Bidang *Fashion* Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel minat berwirausaha bidang *fashion*, diperoleh skor minimum sebesar 40 dan skor maksimum sebesar 75, serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57,34. Kategori skor menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada kategori “tinggi”. Ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki keinginan dan ketertarikan untuk membuka usaha (berwirausaha) di bidang *fashion* setelah menyelesaikan pendidikan.

Minat ini tercermin dari indikator seperti adanya keinginan untuk memahami tren mode dan pasar, mencoba membuka usaha sendiri, ketertarikan terhadap dunia bisnis, kepercayaan diri, serta mandiri secara mental dan ekonomi. Bidang *fashion* merupakan bidang yang cukup dekat dengan jurusan Tata Busana, sehingga peluang untuk berwirausaha semakin terbuka dan sesuai dengan kompetensi.

Adapun teori yang mendukung teori minat yaitu teori oleh Jannah et al. (2022) menyatakan bahwa minat siswa timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Semakin besar minat seseorang, maka semakin tinggi pula motivasi untuk menjalankan aktivitas tersebut, termasuk dalam hal berwirausaha.

3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Bidang *Fashion* Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon

Hasil penelitian membuktikan bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon. Adapun pengaruh dari praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon yang dijelaskan melalui regresi linear sederhana yang diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,027 dengan penjelasan bahwa $0,027 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. Adapun persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut.

$$Y = 36,709 + 0,373x$$

Artinya, setiap peningkatan satu unit pada pengalaman praktik kerja lapangan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,373. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,140, yang menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan berkontribusi sebesar 14% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung di dunia kerja dapat mempengaruhi cara pandang siswa terhadap peluang usaha, termasuk di bidang *fashion*. Dengan melihat proses kerja, interaksi dengan pelaku industri, serta menghadapi tantangan nyata, siswa memperoleh motivasi untuk membuka usaha sendiri. Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu oleh Siddiq M. R. (2022) bahwa praktik kerja lapangan berkontribusi sebesar 7,2% terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN

Meulaboh dan sisanya 92.8% ditentukan oleh faktor yang lain. Adapun pendapat dari Yeti Nurfendah (2018) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang *fashion* yakni faktor dari lingkungan keluarga 72%, lingkungan sekolah 95%, lingkungan masyarakat 81%, dan fasilitas sebesar 87%.

Kesimpulan

Hasil analisis data pengaruh tingkat pengalaman praktik kerja lapangan pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon menunjukkan rata-rata nilai sebesar 55,49 termasuk kedalam kategori tinggi.

Hasil analisis data tingkat minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon di bidang *fashion* masuk di kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 57,43.

Terdapat pengaruh antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha setelah dilakukan uji regresi linear sederhana yang menjelaskan persamaan $Y = 36,709 + 0,373X$. Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan 0,140. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan berkontribusi sebesar 14% terhadap minat berwirausaha bidang *fashion* siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor ekonomi

Referensi

- Astari, R. A. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Educational Analysis Journal*, 5(1), 1-7.
- Nuraida. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Materi Etos Kerja di Dunia Kerja: Studi Kualitatif di SMK Negeri 1 Tasikmalaya. *Jurnal Studi Islam Multidisiplin*, 1(2), 174-184.
- Nurcahyono, E. (2015). Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Kontribusinya Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pati. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 196.
- Rahmatullah, Noris. (2021). Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di Dalam Negeri. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi dan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ridha, Kharnolis, Marniati, etc. (2023). Faktor Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Busana Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Di SMKN 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2712.
- Pratiwi, D. M., & Nelmira, W. (2023). Minat Berwirausaha Di Bidang Fashion Pada Siswa Jurusan Tata Busana Smkn 1 Ampek Angkek. *Jurnal Pesona*, 3(2), 87-91.

- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Siddiq, M. R. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN 2 Meulaboh. Uin Ar-Raniry.
- Siregar, Pratiwi, Nasution, etc. (2023). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa UINSU Medan. Cuan: *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis*, 1(4), 01-10.
- Siswoyo, D. (2017). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, N. P. D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Restoran Tendan Korean BBQ Di Badung (*Doctoral dissertation*, Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Wibowo, A., & Nugroho, B. S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(02), 881-889.
- Wulandari, E. T., Listiani, S. (2023). *Buku Panduan Guru Dasar Dasar Busana*. (C. Tulalessy, Ed.) Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.